

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif memiliki beberapa arti *Anis Fuad* memaparkan berbagai definisi penelitian kualitatif dalam bukunya “Pedoman Praktis Penelitian Kualitatif”. Realitas penelitian kualitatif didasarkan pada interaksi yang memiliki komponen yang banyak dan saling berkaitan. Kebenaran dan kenyataan akan selalu berlipat ganda (berlapis), tidak memihak tetapi lebih subjektif karena bergantung pada persepsi orang yang melihat dan mengalaminya.<sup>34</sup>

Penelitian kualitatif adalah teknik pemeriksaan yang menghasilkan informasi data deskriptif berupa kata-kata dan tulisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Dalam pengertian yang berbeda, penelitian kualitatif adalah studi yang menyajikan tanggapan subjek dan cara subjek berperilaku dengan menggunakan prosedur seperti observasi, wawancara, dan berbagai strategi pengumpulan informasi data lainnya.

Di dalam buku “memahami metode penelitian kualitatif” *Lexy J Moleong* menjelaskan penelitian kualitatif adalah pemeriksaan yang bertujuan untuk memahami kekhasan apa yang mampu dilakukan oleh subjek penelitian, seperti perilaku, wawasan, inspirasi, aktivitas dan lain-lain, melalui cara penggambaran keadaan secara deskripsi dalam bentuk

---

<sup>34</sup> Anis Fuad, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). 2.

kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus secara alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>35</sup>

*Nasution* mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah proses pengamatan seseorang yang berada di lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha untuk memahami bahasa perilaku tentang dunia mereka. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pengertian serta untuk memahami suatu peristiwa dan perilaku manusia.<sup>36</sup>

Dalam hal ini jenis penelitian yang peneliti gunakan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian deskriptif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan tulisan yang dapat diamati secara langsung dari subjek penelitian. Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori dari komunikasi interpersonal yaitu teori *Communication Competence* teori yang digagas oleh *Brian Spitzberg & William Cupach*. Teori ini peneliti gunakan untuk mencari tahu bagaimana komunikasi yang digunakan guru dalam memotivasi belajar siswa dalam situasi tertentu. Dengan demikian peneliti akan menganalisa hasil penelitian tentang komunikasi interpersonal guru dalam memotivasi belajar siswa dengan *Teori Communication Competence*.

---

<sup>35</sup> Danu Eko Agustiono, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015). 63.

<sup>36</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018). 1.

Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif dengan metode deskriptif karena peneliti akan mendeskripsikan dan menggambarkan dengan jelas hasil penelitian yang dilakukan di MI Arrahmah Purwotengah tentang komunikasi interpersonal guru dalam memotivasi belajar siswa. Menurut *Bogdan & Taylor* bahwa penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diteliti.<sup>37</sup> Dengan menggunakan penelitian kualitatif peneliti akan melakukan pendekatan investigasi untuk mengumpulkan data dengan cara bertatap muka dan berinteraksi secara langsung dengan objek yang akan diteliti.

Dengan demikian nanti hasil dari penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran bagaimana komunikasi interpersonal yang digunakan guru dalam memotivasi belajar siswa yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dengan guru di MI Arrahmah, dengan alat sebagai pendukung dan bukti hasil penelitian berupa rekaman audio hasil wawancara, foto, catatan di lapangan, dokumen sekolahan di MI Arrahmah Purwotengah.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Keberadaan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian dalam hal ini sangat penting sekali sesuai dengan metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti dalam objek penelitian sangat perlu dilakukan, karena dengan kehadiran peneliti akan diperoleh data yang

---

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021). 4.

sebenarnya mengenai objek penelitian tanpa adanya penambahan-penambahan dan rekayasa data. Dilain sisi dengan hadirnya peneliti akan terjalin interaksi yang erat antara peneliti dengan objek penelitian maka dengan begini nantinya akan diperoleh hasil penelitian yang benar-benar valid.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah Purwotengah yang berada di Jl Hasyim Asy'ari No.09 Dsn Gendis. Ds Purwotengah. Kec Papar. Kab Kediri. Jawa Timur.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Subjek penelitian disini adalah narasumber seorang guru yang bisa memberikan informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian dan untuk menjelaskan fokus yang dikaji dari peneliti. Disini peneliti sudah mempertimbangkan guru yang paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, peneliti memilih beberapa orang guru yang dianggap sudah mewakili serta memiliki informasi yang banyak tentang topik dan fokus penelitian yaitu komunikasi interpersonal guru dalam memotivasi belajar siswa di MI Arrahmah Purwotengah. Disini yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelas VI di MI Arrahmah Purwotengah yang akan dijadikan narasumber untuk diwawancarai untuk memberikan data dan informasi yang peneliti butuhkan. Disini peneliti telah memilih 5 orang guru yang

telah mengajar lebih dari 6 tahun, alasan inilah peneliti menganggap bahwa dengan masa mengajar lebih dari 6 tahun maka akan bisa memberikan informasi yang akurat.

**Tabel 3. 1** *Subjek / Narasumber Penelitian*

No	Nama	Jabatan	Tempat / Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir
1	Arnani Faiziyah, M.Pd.	Kamad	Kediri 13/11/1975	S2 Pendidikan Agama Islam
2	Antin Setyaningsih, S.Pd.	Guru	Madiun 26/05/1985	S1 PGSD
3	Binti Musa'adah, M.Pd.	Guru	Kediri 05/02/1978	S2 Pendidikan Agama Islam
4	Izza Nurul Fitria, M.Pd.I	Guru	Kediri 28/11/1974	S2 Pendidikan Agama Islam
5	Ulya Rooikhatin, S.Pd.I	Guru	Kediri 14/09/1982	S1 Pendidikan Agama Islam

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yang berada di lapangan dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>38</sup> Sumber data primer didapatkan peneliti melalui kata-kata dan pengamatan. Dalam penelitian ini data primernya yaitu informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan guru serta melalui observasi di lokasi penelitian

<sup>38</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010). 236.

yaitu di MI Arrahmah Purwotengah, nantinya peneliti akan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengamati fenomena yang terjadi di lapangan serta mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi di MI Arrahmah Purwotengah lalu melakukan wawancara dengan subjek penelitian dengan menggunakan jenis wawancara terstruktur.

b. Data Sekunder

Setelah data primer didapatkan maka penulis akan mengumpulkan data sekunder, yaitu data yang didapatkan penulis secara tidak langsung, nantinya data sekunder didapatkan dari beberapa buku, literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini, hasil catatan lapangan, dan dokumen sekolahan MI Arrahmah Purwotengah.

## **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, karena dari itu adapun upaya-upaya yang dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan diarahkan kepada masalah yang diteliti untuk memperoleh informasi yang harus dikumpulkan dalam penelitian, dalam artian lain peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa dan guru di MI Arrahmah Purwotengah untuk memperoleh data awal yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Dalam tinjauan ini, peneliti menggunakan persepsi non-anggota (Non-Participatn Observation),

yaitu dimana peneliti tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan yang sedang terjadi di lapangan atau aktivitas subjek yang sedang berlangsung, disini peneliti hanya sebagai pengamat pasif saja, melihat, mengamati, mendengarkan semua aktivitas dan mengambil kesimpulan dari hasil observasi yang telah dilakukan.<sup>39</sup>

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi komunikasi atau percakapan yang sedang berlangsung antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interview*) *Lincoln & Guba*.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, dalam wawancara terstruktur peneliti akan mencari data dan informasi terkait fokus penelitian ini yaitu bagaimana komunikasi interpersonal guru dalam memotivasi belajar siswa, untuk itu nantinya pertanyaan-pertanyaan akan peneliti susun secara rapi dan ketat. yaitu dengan pertanyaan yang sudah dipersiapkan, nantinya peneliti akan memberikan pertanyaan kepada beberapa orang guru kelas VI yang berada di MI Arrahmah Purwotengah yang dirasa bisa memberikan informasi data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Proses wawancara akan dilakukan secara langsung (*tatap muka*) atau tidak langsung (*melalui alat*). Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara ini

---

<sup>39</sup> Ibid. 237.

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021) 186.

karena peneliti ingin mendapatkan data informasi yang lengkap serta adanya keterbukaan antara peneliti dengan narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dari hasil penelitian di MI Arrahmah Purwotengah. Dokumentasi merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengumpulkan informasi dan melengkapi data. Teknik dokumentasi yang dapat digunakan nanti seperti hasil foto, bukti wawancara (*tulisan / rekaman suara*) serta catatan-catatan penting lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## F. Analisis Data

Pemeriksaan informasi dan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah metode yang dilakukan dengan mencari informasi secara efisien dengan cara menggabungkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang berbeda sehingga mudah untuk dipahami, sehingga nantinya dapat di informasikan kepada orang lain. Dalam pemeriksaan subyektif, informasi diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan strategi teknik pengumpulan data. Adapun model analisis data *triangulasi* Miles dan Huberman.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Danu Eko Agustiono, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Hlm 63.

a. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data merupakan tahap penurunan informasi yaitu suatu metode dan cara untuk menyempurnakan data hasil penelitian, dari perspektif yang lebih luas ini adalah cara yang paling umum untuk mengembangkan informasi lebih lanjut, baik penurunan informasi yang kurang mendasar maupun immaterial, maupun perluasan informasi yang dirasa masih kurang. Jadi penurunan informasi dan pengurangan data adalah suatu proses memilih dan memilih data mentah dari written notes di lapangan yang dilakukan secara konsisten hingga laporan terakhir selesai.<sup>42</sup>

Nantinya proses reduksi data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data hasil observasi dan wawancara lalu mencatat semua hal yang masih bersifat umum mengenai komunikasi interpersonal guru dalam memotivasi belajar siswa, lalu selanjutnya data akan dipilih dari yang bersifat umum menjadi khusus. Dengan demikian nantinya akan mempermudah peneliti untuk mencari tahu pokok permasalahan. Data yang telah direduksi nanti akan memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana komunikasi interpersonal yang digunakan oleh guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa.

---

<sup>42</sup> Ibid. 64.

b. Tahap Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah tahap penyajian data. Tahap penyajian data adalah cara yang paling umum digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan klasifikasi atau pengelompokan data yang diperlukan. *Huberman* mengungkapkan bahwa dalam tahap information show, yang paling sering digunakan adalah teks cerita, dan pembicaraan.

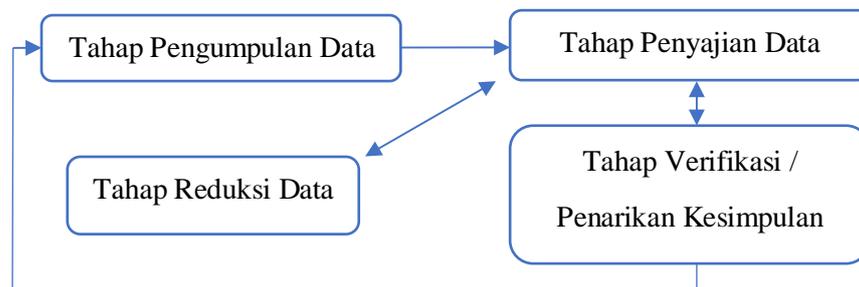
Dalam penelitian ini penyajian data yang peneliti lakukan dengan cara penyajian berupa teks naratif dalam bentuk catatan hasil wawancara dengan guru. Penyajian data ini dapat memberikan kesimpulan mengenai komunikasi interpersonal guru.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga adalah tahap penarikan kesimpulan, tahap penarikan kesimpulan/pemeriksaan akhir adalah cara yang paling umum untuk merencanakan pentingnya hasil pemeriksaan yang dikomunikasikan dalam kalimat pendek yang kuat dan mudah dipahami, dan dilakukan dengan cara berulang-ulang mengamati kebenaran dari penyimpulan, terutama mengenai relevansi dan konsistensinya terhadap judul penelitian ini, target dan perincian masalah yang ada.<sup>43</sup> Pada tahap penarikan kesimpulan ini peneliti akan menjelaskan data hasil penelitian dengan bentuk teks secara deskriptif dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah untuk dipahami.

---

<sup>43</sup> Ibid. 65.



**Gambar 3. 1** *Bagan analisis data penelitian kualitatif menurut Miles & Huberman*

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data memiliki beberapa macam, *Moleong* menyatakan terdapat empat pengecekan keabsahan data, yaitu *Kepercayaan, Keteralihan, Kebergantungan, dan Kepastian*.<sup>44</sup> Pengecekan keabsahan data adalah kebenaran dan kejujuran suatu uraian, kesimpulan, penjelasan, penafsiran, dan segala macam laporan. Dalam penelitian ini nantinya untuk melakukan pengecekan terhadap data yang telah peneliti dapatkan peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan pemeriksaan dan pengecekan suatu data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding saja terhadap data tersebut.<sup>45</sup> Dengan Triangulasi peneliti dapat mengecek ulang temuannya dengan membandingkan dengan berbagai sumber dan metode. Langkah yang digunakan dalam teknik triangulasi ini dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode<sup>46</sup>.

<sup>44</sup> Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations* (Surabaya: Jakad Publishing, 2019). 401.

<sup>45</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, pertama. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). 85

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021). 130

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji suatu kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi sumber ini mengecek hasil informasi dengan sumber yang berbeda. Nantinya peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data dan hasil data yang telah didapatkan diuji lagi dengan informasi sebelumnya. Triangulasi sumber disini peneliti mewawancarai lima orang guru yang berbeda untuk mendapatkan data yang akurat.<sup>47</sup>

b. Triangulasi metode

Sedangkan triangulasi metode adalah pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dari hasil wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik triangulasi metode tersebut peneliti mampu membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Ibid. 331.

<sup>48</sup> Ibid. 331.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disini bertujuan untuk mengetahui tahapan yang peneliti lakukan di setiap bab-nya, agar mudah untuk dipahami dan mempertegas penjelasan penelitian maka peneliti akan membagi dan mengklasifikasikannya ke dalam VI (enam) Bab.

### **BAB I**

Pada bab satu ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian dan juga menjelaskan permasalahan yang ada di lapangan kemudian diangkat menjadi fokus penelitian dan tujuan penelitian serta kegunaan penelitian.

### **BAB II**

Pada bab dua ini berisi tentang landasan teori yang sesuai dengan judul penelitian yang dibagi berdasarkan kategori yaitu pengertian komunikasi interpersonal, pengertian guru, pengertian siswa, pengertian motivasi, dan paparan teori komunikasi interpersonal.

### **BAB III**

Pada bab tiga ini berisi tentang metodologi penelitian, jenis penelitian dan metode yang digunakan serta teori yang digunakan serta menjelaskan dengan jelas sumber data penelitian, cara mengumpulkan data, analisis data, serta dijelaskan juga sistematika penulisan skripsi.

#### BAB IV

Pada bab empat ini berisikan paparan data yang menggambarkan secara umum mengenai lokasi penelitian dan temuan penelitian serta pemaparan data penelitian yang telah didapatkan ke dalam kata-kata secara deskripsi.

#### BAB V

Pada bab lima ini akan membahas hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti akan membahas mengenai temuan penelitian yang meliputi hasil data lalu mengkombinasikannya dengan *teori communication competence* maupun teori-teori yang relevan dan dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami.

#### BAB VI

Pada bab enam ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari seluruh hasil penelitian yang sudah selesai, sekaligus menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan.